

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan digunakannya metode-metode rekayasa proses bisnis, maka didapatkan kesimpulan tugas akhir sebagai berikut:

1. Penjabaran alur dari proses penanganan dokumen MoU dan MoA dapat dilakukan dengan menggunakan metode BPMN.
2. Diketahui kinerja perusahaan dalam melaksanakan proses penanganan dokumen tidak stabil yang berarti perusahaan tidak menyelesaikan beberapa dokumen dengan tepat waktu. Kesimpulan tersebut didapat melalui hasil Analisa menggunakan beberapa metode, yaitu:
 - a. Analisa kinerja terhadap proses yang dilakukan dengan menggunakan metode VSM, diketahui adanya masalah yang terjadi pada setiap langkah proses serta solusi untuk mengurangi masalah tersebut.
 - b. Frekuensi munculnya masalah yang muncul di dalam proses diukur menggunakan metode VOC, VOB, *Pareto Chart*, *Run Chart*, *Fishbone*, dan *Control Chart*.
3. Perancangan sistem untuk proses penanganan dokumen MoU dan MoA dilakukan dengan mencari solusi-solusi yang tepat untuk menyelesaikan setiap masalah yang terjadi terlebih dahulu. Pencarian solusi menggunakan metode *Pick Matrix* yang dapat dengan jelas menjabarkan tingkat kemudahan dan besarnya pengaruh setiap solusi pada proses penanganan dokumen MoU dan MoA. Proses penanganan dokumen MoU dan MoA mengalami perubahan pada metodenya, dari metode manual menjadi digitalisasi yaitu metode yang pengerjaannya mayoritas dibantu oleh sistem. Selain itu, setelah dilakukan perancangan ulang diketahui bahwa dari keseluruhan proses, tujuh puluh persen berhasil didigitalisasikan yang dalam artian proses tersebut dilakukan di dalam sistem dan oleh sistem sehingga aktor tidak perlu melakukan proses manual seperti mengunggah dokumen ke *directory* yang dilakukan oleh DKSA setelah pengecekan komponen esensial. Dengan bantuan sistem, DKSA dapat langsung

mengirim dokumen dari sistem ke dalam *directory*. Untuk tiga puluh persen bagian dari proses tidak dapat dilakukan oleh sistem karena kebutuhan proses akan dokumen fisik dan beberapa hal lain, yaitu:

- a. Kegiatan tanda tangan (*ceremonial* dan *desk to desk*).
- b. Pelaksanaan proses pengarsipan dokumen asli dan salinan MoU atau MoA.
- c. Proses penerimaan dokumen dari pihak yang mengajak kerja sama ke email DKSA yang berada di luar sistem, supaya dokumen dapat dilihat terlebih dahulu oleh pihak DKSA sebelum diunggah ke dalam sistem.

5.2 Saran

Sarannya adalah untuk membuat sistem semaksimal mungkin agar sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. Supaya sistem yang telah dibuat dapat menghasilkan kinerja yang baik dan membantu setiap aktor dalam menangani dokumen MoU. Selain itu juga untuk setiap aktor agar lebih sadar untuk selalu rutin membuka sistem yang dibantu dengan adanya fitur *notification* untuk memeriksa dokumen MoU agar masalah yang ada dalam proses lama tidak muncul kembali.